

**PENGARUH RELIGIUSITAS, FASILITAS LAYANAN, LITERASI
KEUANGAN DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MAHASISWA
UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Livia Deni Zakaria*

Afifudin**

M. Cholid Mawardi***

Lviadenizakaria8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 93 responden dari mahasiswa aktif fakultas ekonomi jurusan akuntansi angkatan 2016 dan 2017 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Secara parsial variabel religius, fasilitas layanan dan literatur keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Sedangkan variabel bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Kata Kunci :Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan, Bagi Hasil dan Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of Religious, Service Facilities, Financial Literacy and Profit Sharing on Student Interest in Saving in Islamic Banks. In this study, researchers took a sample of 93 respondents from active students of the economics faculty, majoring in accounting, class 2016 and 2017 who had taken the Sharia Accounting course. The analysis method used is multiple linear regression. Based on the test results, it can be concluded that simultaneously religious variables, service facilities, financial literacy and profit sharing have a significant influence on students' interest in saving at Islamic banks. Partially, the variables of religiosity, service facilities and financial literacy have no effect on students' interest in saving at Islamic banks. Meanwhile, the profit sharing variable has an influence on students' interest in saving at Islamic banks.

Keywords: *Religious, Service Facilities, Financial Literacy, Profit Sharing and Student Interest in Saving at Islamic Banks.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan total penduduk 256 juta jiwa. Saat ini Indonesia memasuki era 4.0 dimana segala sesuatunya berhubungan dengan teknologi. Dengan total penduduk 256 juta jiwa mayoritas kekayaan penduduk di Indonesia di simpan di bank karena menurut mereka kekayaan yang di simpan di bank akan lebih aman. Bank Indonesia merupakan lembaga sentral yang sangat berperan di dalam suatu perekonomian Negara. Ketika industri perbankan di suatu Negara semakin baik maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut semakin baik pula.

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dimana perkembangan bank di Indonesia terus meningkat hingga saat ini, per Maret 2019 total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp. 1.340,65 triliun.

Bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat, bank ini berdiri pada tahun 1992. Saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 hanya bank syariah yang dapat bertahan Itu hanya membagi pendapatan sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank. Hingga tahun 1999, Bank Muamarrat Indonesia memiliki beberapa cabang di beberapa kota. Sejak tahun 2000, lembaga keuangan Islam tumbuh dari tahun ke tahun. Menurut Otoritas Jasa Keuangan aset perbankan syariah pada tahun 2016 mencapai Rp. 356.504 miliar, pada tahun 2017 mencapai Rp. 424.181 miliar, pada tahun 2018 mencapai Rp. 451.202 dan per Maret tahun 2019 Rp. 318,06 triliun. Sedangkan bank umum syariah pada tahun 2016 mencapai 1.869, pada tahun 2017 mencapai 1.825, pada tahun 2018 mencapai 1.868 dan per Maret tahun 2019 mencapai 1.886.

Bank syariah merupakan salah satu jenis dari lembaga keuangan dimana lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang segala bentuk aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam agama Islam. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah adalah dengan adanya larangan riba (bunga), gharar, maysir dan hanya memberikan pembiayaan pada usaha-usaha yang halal. Penerapan prinsip-prinsip ini lah yang membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Menurut hukum. Pada 21st 2008, Pekerjaan yang dilakukan bank syariah untuk mewujudkan prinsip pelarangan bunga adalah dengan memberikan layanan bebas bunga kepada semua nasabahnya.

Semakin banyak bank yang berkembang, maka minat mahasiswa untuk menabung di bank juga semakin baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah adalah pendapatan, religius, informasi, reputasi, pengetahuan, bagi hasil, literatur keuangan, *disposable income*

dan lain-lain. Dari faktor diatas, peneliti memperkuat pengaruh minat mahasiswa menabung di bank syariah tersebut dengan variabel literatur keuangan karena rata-rata mahasiswa masih belum memiliki kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya sehingga mahasiswa berpola hidup boros dan tidak merencanakan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Apabila mahasiswa sudah memiliki ilmu agama yang cukup, mengetahui fasilitas layanan yang akan diberikan oleh bank syariah, mengetahui bagi hasil yang akan diberikan oleh bank syariah dan merencanakan keuangan di masa depan diharapkan mahasiswa tersebut berminat untuk menyimpan uangnya di bank syariah.

Walaupun perbankan syariah di Indonesia sudah berkembang dan masyarakat juga telah mengetahui perbankan syariah beserta operasinya tetapi minat masyarakat terutama mahasiswa minim dalam bertransaksi di bank syariah. Salah satu faktor yang mendasar bagi mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah adalah faktor pendapatan mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa yang memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda, sehingga minat menabung tiap mahasiswa juga berbeda.

“Pengaruh Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Malang)”

Rumusan Masalah

1. Apakah religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh religius terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas layanan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh literatur keuangan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
5. Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religius terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas layanan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh literatur keuangan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

5. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Kontribusi Penelitian

Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perkembangan di bidang perilaku konsumen yang berkaitan dengan minat dan berkontribusi pada teori perilaku konsumen.

Praktis

Manfaat praktis yang di harapkan peneliti yaitu dapat memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa untuk menggunakan produk dan jasa yang ada di Bank Syariah.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Konsumen

Menurut Firmansyah (2018 : 2), Perilaku konsumen merupakan proses yang erat kaitannya dengan adanya proses pembelian, dimana konsumen melakukan aktivitas seperti mencari, meneliti, dan mengevaluasi produk dan jasa

Bank Syariah

Menurut hukum. Oktober 1998, Undang-Undang Perbankan No. 21, 2008 mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah dan sistem bagi hasil.

Minat

“Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung di asumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Kotler, 2002 :78)”.

Religius

“Menurut Harun Nasution yang dikutip Jalaludin (2010:12) pengertian agama berasal dari kata, yaitu : al-Din, religi (relegere, religare) dan agama. Al-Din (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian religare berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a=tidak; gam=pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau di warisi turun-temurun”.

Religius adalah tingkat kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama yang di anut dengan mengamalkan dan mematuhi aturan-aturan agama yang di tetapkan dan melakukannya dengan senang hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

Fasilitas Layanan

Menurut Tjiptono (2004: 19), fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum melayani konsumen. Menurut Nirwan (2004: 47), fasilitas berperan penting karena fasilitas adalah bagian dari variabel pemasaran jasa dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan tidak jarang. Pengiriman sangat membutuhkan fitur pendukung.

Jasa tidak hanya ada sebagai produk utama, tetapi juga dalam bentuk jasa pelengkap dalam pembelian produk fisik. Hingga semua layanan yang datang dengan produk atau semua aspek layanan. (Chiptono, 2005: 2).

Literatur Keuangan

Menurut Cole dan Fernando (2008), literatur keuangan terdiri dari dua bagian: keuangan dan literasi. Keuangan berkaitan dengan keuangan dan uang dan dapat diartikan sebagai ilmu mengelola uang. Literasi diartikan sebagai literasi, yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengamalkan pengetahuan yang diperoleh. Literasi keuangan, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktikkan manajemen keuangan individu.

Bagi Hasil

Ascarya (2006: 26) menyatakan bahwa bagi hasil merupakan suatu bentuk pengembalian dari kontrak investasi dan dapat bersifat tidak tentu dan tidak tetap. Ukuran tergantung pada hasil bisnis. Bagi hasil merupakan sistem bagi hasil dimana pemilik modal bekerja sama dengan pengelola modal untuk menjalankan usaha yang diinginkan. Ketika kegiatan bisnis ada manfaatnya keuntungan tersebut di bagi secara adil antara pemilik modal dan pengelola modal, apabila kegiatan usaha tersebut mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan ditanggung oleh pemilik modal dan pengelola modal. Sistem bagi hasil ini menjamin keadilan nya dan tidak ada pihak yang ter eksploitasi.

Penelitian Terdahulu

Yogiarto (2015) meneliti tentang pengaruh Bagi hasil, promosi, dan kualitas layanan dalam memutuskan menggunakan layanan perbankan syariah mudharabah. Hasil dari penelitian ini adalah variabel hasil, dan kualitas promosi dan pelayanan berpengaruh positif besar terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan mudharabah, dan variabel bagi hasil, promosi dan kualitas pelayanan adalah Ini memiliki dampak positif yang sangat besar pada keputusan Anda untuk menggunakan Layanan Perbankan Syariah Lava.

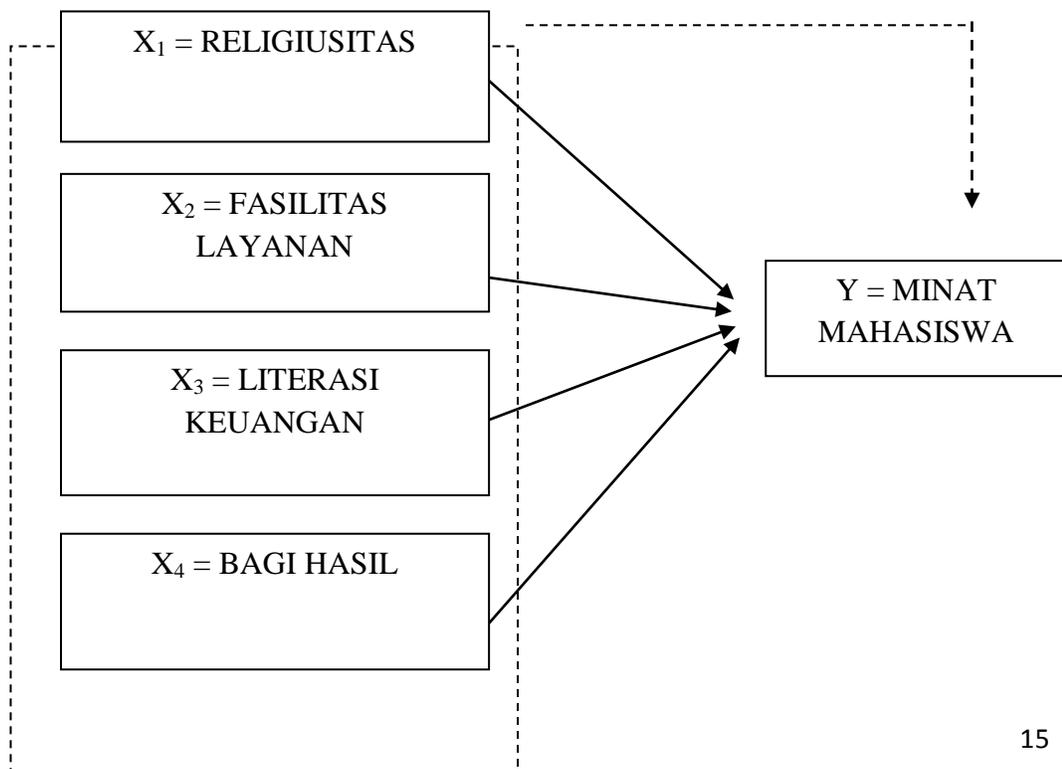
Uniyanti (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah. Hasil survei dan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel agama berpengaruh positif terhadap minat menabung siswa di bank syariah, sedangkan variabel pendapatan dan informasi produk menunjukkan bahwa Ini berdampak positif dan signifikan pada minat Anda. Variabel pendapatan dan informasi produk bank syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan dan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah
- H_{1a} : Religius berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah
- H_{1b} : Fasilitas Layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah
- H_{1c} : Literatur Keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah
- H_{1d} : Bagi Hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana metode yang digunakan adalah melalui tanya jawab menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, UIN Malang dan UMM. Penelitian ini mulai dari bulan 20 April 2020 sampai dengan 1 Juni 2020.

Populasi dan Sampel

Mahasiswa aktif fakultas Ekonomi angkatan 2016 dan 2017 dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan menetapkan beberapa kriteria : (1) Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi angkatan 2016 dan 2017, (2) Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah.

Definisi Operasional Variabel

Religius

Religius merupakan tingkat kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama yang dianut dengan mengamalkan dan mematuhi aturan-aturan agama yang ditetapkan dan melakukannya dengan senang hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah. Variabel ini menggunakan indikator percaya kepada Allah, mengetahui isi Al-Qur'an, mengetahui hukum-hukum islam, memahami kaidah umum ilmu ekonomi islam. Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Liker*.

Fasilitas Layanan

Fasilitas layanan adalah variabel penting dalam pemasaran jasa yang dilakukan oleh penyedia jasa dengan cara memperlakukan nasabah dengan baik dan memberikan fasilitas yang nyaman saat nasabah bertransaksi di lembaga keuangan syariah. Variabel fasilitas layanan menggunakan indikator administrasi pembiayaan di bank syariah jelas dan tepat, bank syariah memberi pelayanan yang sama pada semua nasabah, petugas bank memiliki komitmen dalam bidang keuangan, petugas berpenampilan rapi dan bersih, melayani nasabah dengan sopan dan ramah. Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Liker*.

Literatur Keuangan

Literatur keuangan dapat diartikan sebagai melek keuangan. Menurut Buku Pedoman Strategi Nasional Sastra Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK, literatur keuangan adalah serangkaian proses yang meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan masyarakat luas serta memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan secara lebih luas. Atau aktivitas. Mereka dapat mengatur keuangan dengan lebih baik. Variabel literatur keuangan memahami pengetahuan keuangan Islam, mengetahui hukum bunga, memperhatikan aspek halal dan haram

atas uang yang dimiliki, membuat anggaran mingguan / bulanan. Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Liker*.

Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan keuntungan atau kerugian yang didapat oleh lembaga keuangan syariah dari nasabah yang melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah dan dibagi secara adil. Variabel bagi hasil menggunakan indikator nisbah keuntungan di dasarkan dalam bentuk persentase, nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal sendiri melainkan berdasarkan kesepakatan, jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan, kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan. Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Liker*.

Minat

“Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung di asumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respons terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Kotler, 2002 :78)”. Variabel minat menggunakan indikator menabung di bank syariah sesuai dengan ajaran islam, berkeinginan menabung di bank syariah karena bebas dari riba, saya akan menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *Liker*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis linier berganda dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu SPSS 19, persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : minat menabung mahasiswa

X₁ : religius

X₂ : fasilitas layanan

X₃ : literatur keuangan

X₄ : bagi hasil

β_{1,2,3,4} : koefisien regresi variabel

ε : error

α : konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Y
X1	Pearson Correlation	1	,403**	,504**	,305**	,341**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,001
	N	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	,403**	1	,591**	,506**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	,504**	,591**	1	,653**	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	,305**	,506**	,653**	1	,639**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93
Y	Pearson Correlation	,341**	,505**	,540**	,639**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwasanya nilai Total Pearson Correlation dari masing-masing pertanyaan pada setiap variabel adalah diatas 0,2039, dimana $r_{tabel} < r_{hitung}$ serta memiliki nilai positif dengan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan pada setiap variabel yang ada dalam kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner tersebut dapat diandalkan. Suatu instrument dalam kuesioner dapat dikatakan andal jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$. Hasil dari uji reliabilitas adalah :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	5

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwasanya nilai *Cronbach Alpha* pada uji reliabilitas adalah 0,807, yang berarti nilai tersebut > dari 0,60. Dalam hal ini berarti semua item pertanyaan yang ada pada kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat uji secara konsisten dari waktu ke waktu.

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test variabel

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84716977
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,791
Asymp. Sig. (2-tailed)		,558

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,791 dengan signifikan 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,893	3,532		,253	,801		
1 Religius	,065	,073	,081	,884	,379	,725	1,379
Fasilitas Layanan	,119	,064	,186	1,864	,066	,609	1,641
Literasi Keuangan	,102	,140	,087	,731	,467	,425	2,352
Bagi Hasil	,482	,110	,463	4,395	,000	,549	1,821

a. Dependent Variable: Minatmenabung di Bank Syariah

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil memiliki nilai tolerance diatas 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil tidak menunjukkan gejala multikolinieritas antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,173	2,231		,526	,600		
1 Religius	,008	,046	,021	,175	,861	,725	1,379
FasilitasLayanan	-,073	,040	-,240	-	,074	,609	1,641
LiterasiKeuangan	,117	,089	,209	1,809	,192	,425	2,352
Bagi Hasil	,044	,069	,089	,636	,526	,549	1,821

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, variabel religiositas memiliki nilai signifikansi 1,379, variabel fasilitas layanan memiliki nilai signifikansi 1,641, variabel literatur keuangan memiliki nilai signifikansi 2,352 dan variabel bagi hasil memiliki nilai signifikansi 1,821. Dari empat variabel tersebut semuanya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,5 yang artinya masing-masing variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Auto korelasi

Tabel6
Hasil Uji Auto korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,681 ^a	,464	,440	2,911	2,048

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religius, FasilitasLayanan, LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: Minatmenabung di Bank Syariah

Sumber : data diolah 2020

Sesuai output tersebut dapat dilihat nilai durbin watson pada signifikan 5% dengan rumus $(k ; n)$. Adapun jumlah variabel independen 4 atau $k : 4$, sementara jumlah sampel atau n adalah 93 maka $(k ; n) = (4;93)$. Angka tersebut di distribusikan pada tabel durbin watson. Maka ditemukan nilai d-L sebesar 1.5741 dan d-U sebesar 1.7531. Nilai durbin watson (d) sebesar 2,048 lebih besar dari d-U sebesar 1,7531 dan kurang dari $(4-1,7531)$ sebesar 2,2469. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji auto korelasi bahwa tidak terjadi gejala auto korelasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,893	3,532		,253	,801
	Religius	,065	,073	,081	,884	,379
	Fasilitas Layanan	,119	,064	,186	1,864	,066
	Literatur Keuangan	,102	,140	,087	,731	,467
	Bagi Hasil	,482	,110	,463	4,395	,000

a. Dependent Variable: Minat menabung di Bank Syariah

Sumber : data diolah 2020

Sesuai tabel tersebut, diperoleh model regresi linier berganda ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 0,893 + 0,065 \text{ (sig 0,037)} + 0,119 \text{ (sig 0,066)} + 0,102 \text{ (sig 0,467)} + 0,482 \text{ (sig 0,000)} + e$$

b. Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646,687	4	161,672	19,077	,000 ^b
	Residual	745,787	88	8,475		
	Total	1392,473	92			

a. Dependent Variable: Minat menabung di Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji F yang ada pada tabel diatas, di dapat nilai F sebesar 19,077 dan nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05, maka hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi data dalam penelitian ini dikatakan signifikan, artinya bahwa variabel religius (X_1), fasilitas layanan (X_2), literatur keuangan (X_3) dan bagi hasil (X_4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang di peroleh. Tingkat ketepatan regresi dalam koefisien R^2 yang nilainya antara 0 – 1. Adapun hasil uji R^2 adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,440	2,911

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan dari nilai *Adjusted R-Square* yang besarnya 0,440 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel religius, fasilitas layanan, bagi hasil dan literatur keuangan terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 44%. Artinya religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil memiliki proporsi pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 44% sedangkan sisanya 56% (100% - 44%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linear.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah tiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individual. Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan apabila $t < \alpha = 0,05$.

1. Pengaruh Religius terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

Variabel Religius (X_1) memiliki nilai statistik uji t sebesar 0,884 dan signifikansi t sebesar 0,379, nilai signifikansi t > dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_{1a} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religius (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y).

Religius seharusnya memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat terutama mahasiswa terhadap bank syariah. Namun dalam hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel religius tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di

bank syariah. Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa yang paham akan religius akan benar-benar menerapkan ilmu yang sudah dimiliki. Jadi mayoritas mahasiswa yang paham akan religiusitas tidak berminat menabung.

Hasil ini sama dengan penelitian Uniyanti (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah. Hasil yang diperoleh bahwa variabel religius berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

2. Pengaruh Fasilitas Layanan terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Variabel Fasilitas Layanan (X_2) mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank Syariah di buktikan dengan nilai statistik uji t sebesar 1,864 dan signifikansi sebesar 0,066, nilai signifikansi $t > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_{1b} ditolak

Fasilitas Layanan seharusnya memiliki peran yang besar terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Mahasiswa telah mengetahui fasilitas layanan yang akan diberikan oleh bank syariah, salah satunya memiliki akad yang menghindarkan riba. Namun dalam hasil penelitian diatas variabel fasilitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa memiliki tabungan di bank konvensional dan mereka enggan untuk membuka tabungan di bank syariah. Menurut beberapa mahasiswa mereka mengatakan bahwa mereka bingung apabila menabung di bank syariah karena terlalu banyak akad yang digunakan di bank syariah.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Emmang (2016) yang meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

3. Pengaruh Literatur Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

Variabel Literatur Keuangan (X_3) mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank Syariah yang dibuktikan dengan nilai statistik uji t sebesar 0,731 dan signifikansi t sebesar 0,467, nilai signifikansi $t > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_{1c} ditolak.

Literatur Keuangan seharusnya memiliki peran yang besar terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Namun dalam hasil penelitian diatas variabel literatur keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang bisa mengatur keuangannya untuk masa datang, mahasiswa berfikir apabila ada uang pada saat ini

akan digunakan semua tanpa berfikir masa yang akan datang dan kurangnya literatur mahasiswa tentang keuangan untuk masa depan.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Handida (2019) yang meneliti tentang pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literatur keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut adalah variabel literatur keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

Variabel Bagi Hasil (X_4) mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank Syariah dibuktikan dengan nilai statistik uji t sebesar 4,395 dan signifikansi t sebesar 0,000, nilai signifikansi $t < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_{1d} diterima.

Pembagian laba yang digunakan oleh bank syariah adalah dengan sistem bagi hasil dimana apabila bank syariah mendapatkan keuntungan besar maka pemilik modal juga akan mendapatkan keuntungan besar, berbeda dengan bank konvensional yang pembagian labanya dalam bentuk bunga dan dibayarkan dalam jumlah yang tetap tidak terpengaruh dengan keuntungan yang didapatkan oleh bank konvensional. Dalam hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah karena keuntungan yang di dapatkan oleh nasabah lebih menjanjikan. Dalam sistem bagi hasil yang memperoleh keuntungan bukan hanya nasabah, namun bank sebagai pengelola juga akan mendapatkan keuntungan. Apabila mengalami kerugian, kerugian juga di tanggung kedua pihak bukan hanya satu pihak saja.

Penelitian ini sama dengan penelitian Yogiarto (2015) yang berjudul Dampak bagi hasil, promosi, dan kualitas layanan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan mudharabah. Hasil penelitian ini adalah variabel bagi hasil memiliki pengaruh positif yang besar terhadap keputusan menggunakan jasa bank tabungan mudharabah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

2. Variabel religius tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
3. Variabel fasilitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
4. Variabel literatur keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
5. Variabel bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya membagikan kuesioner melalui google formulir, tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa diperoleh dari setiap responden disebabkan adanya pandemi Covid-19.
2. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan di tiga perguruan tinggi islam di malang sehingga hasil yang di dapat kurang di generalisasi secara luas.
3. Kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah ekonomi islam dan akuntansi syariah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data, misalnya wawancara langsung terhadap responden agar informasi yang didapatkan lebih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah tempat penelitian di beberapa perguruan tinggi islam di malang baik negeri maupun swasta.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah kriteria responden yang berkaitan dengan prinsip-prinsip bertransaksi dalam agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, 2006. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Cole, S. & Fernando, N. 2008 '*Assessing the Importance of Financial Literacy.ADB Finance for the Poor.*', *A Quarterly Newsletter of the Focal Pointfor Microfinance.*, 9, 1-3
- Emmang, Gusmail. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*. Skripsi, Makassar :Universitas Islam Negeri Makassar

Firmansyah, M.Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta : CV. Budi Utama

Handida, Rahmawati Deylla. 2019. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta

Tjiptono, Fandy. 2004. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi

Tjiptono, Fandy. 2005. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta

Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Diakses online pada laman: www.bi.go.id pada tanggal 18 Desember 2019

Uniyanti. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah. Skripsi, Makassar :Universitas Islam Negeri Alauddin

*) Livia Deni Zakaria adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.